

BAB II

SEJARAH PERGURUAN SENI BELADIRI INDONESIA TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH PIMPINAN DAERAH II BANTUL

A. Sejarah dan Latar Belakang Lahirnya Tapak Suci

Berawal dari adanya Perguruan Kauman yang berdomisili di Yogyakarta di pimpin oleh dua kakak beradik sebagai pendekar utamanya, Bapak Achmad Dimjati dan Bapak M. Wahib pada tahun 1925 M. Riwayat sumber ilmu beladiri dari kakak beradik tersebut, pertama sebagai dasar mereka berguru di Banjarnegara di bawah bimbingan pendekar K.H Busro pada tahun 1915 M. Menurut riwayat hanya dalam waktu Sembilan bulan mereka telah dinyatakan selesai belajar, walaupun masih tetap ada hubungan guru murid sebagai penyempurnaan.

Dalam masa pengujian, pendekar Achmad Dimyati mengembara kearah Barat daerah Cikalong, Cimande sampai ke Banten selama tiga tahun. Sedangkan pendekar M. Wahib mengembara keseluruh jawa selama lima tahun. Adapun profil dua kakak beradik ini yang nantinya menjadi sebagai tokoh besar perguruan Kauman yang kemudian menjelma menjadi perguruan Tapak Suci memiliki karakter yang sangat berlawanan.

Pendekar Achmad Dimjati sebagai seorang kakak, di samping ilmu dasarnya menguasai ilmu Cikalong, Cimande, dan debu secara mendalam.

Sedangkan M.Wahib sebagai adik, di samping menguasai ilmu dasarnya, beliau juga hamper menguasai semua aliran yang ada di Indonesia dan Kunto dari Tiongkok. Selain itu juga menguasai ilmu batin “Kasih Sayang” yang mempunyai sifat tak kenal kompromi, berandalan dan terbuka.

Mereka mulai memiliki kesadaran bahwa ilmu yang mereka miliki harus di amalkan dan di turunkan, maka pada tahun 1925 mereka mendirikan perguruan Kauman dengan aliran ilmunya “Cikauman” (Ci : sungai/air/aliran. Cikauman : aliran Kauman).

Di dalam perguruan Kauman ini digariskan dasar-dasar yang harus dipatuhi oleh semua anak murid:

1. Membina Pencak Silat yang berwatak dan berkepribadian Indonesia, bersih dari ilmu sesat dan syirik.
2. Mengabdikan perguruan untuk perjuangan agama, bangsa dan Negara Indonesia.
3. Sikap mental dan gerak langkah anak murid harus merupakan tindakan-tindakan kesucian.
4. Dengan dasar-dasar ini perguruan kauman secara konsekuen meninggalkan ilmu-ilmu kebatinan yang sesat dan syirik.

Di dalam masa-masa perkembangan dari angkatan ke angkatan tercatat anak didik yang sangat menonjol yang berjalur lurus dengan perguruan Tapak Suci.

Angkatan pertama tercatat nama penbdekar M. Djuraimi, beliau pernah

ines haliaa langung kepada pendekar M. Buro

Angkatan kedua tercatat nama pendekar M. Syamsuddin, yang menurut riwayat semasa berguru pernah di angkat sebagai pembantu rumah tangga yang selanjutnya diangkat sebagai pembantu utama/asisten pendekar M. Wahib. Dengan postur tubuhnya yang kekar dan berprofesi sebagai pemain bola, jurus andalanya adalah katak, lembu jantan dan todak. Secara langsung beliau ikut memprakasai lahirnya perguruan Tapak Suci, hanya karena beliau mempunyai sifat pendiam, pemalu dan tertutup maka jarang tampil.

Angkatan ketiga tercatat nama pendekar Moh. Zahid, yang menjadi murid langsung pendekar M. Syamsuddin. Menurut riwayat beliau memiliki otak yang cerdas dan dinamis dalam pencak silat. Konon kegesitan, kecepatan dan ketajaman gerakanya sangat sulit untuk di tandingi. Di bawah tanganya, perguruan Kauman meletakkan dasar-dasar baru dalam pembinaan sehingga mudah dimasalkan.

Di dalam angkatan keempat tidak tercatat nama murid yang ada hubungannya langsung, hanya diketahui nama Djam'at Dalhar yang pada masanya pernah menjadi pelatih PSSI.

Di dalam angkatan ke lima tercatat nama dua puluh anak murid perguruan yang gugur sebagai pahlawan bangsa melawan Belanda pada agresi II tahun 1948 M di sebelah barat kota Yogyakarta. Untuk mengenang jasa mereka, perguruan Tapak Suci membuat sebuah kelompok yang terdiri dari dua puluh anggota yang diberi nama KOSEGU (Korps Serbaguna).

Korps inilah yang pada awal mula Tapak Suci memiliki peran yang sangat penting.

Angkatan keenam tercatat nama bapak Moh. Barie Irsjad, yang pernah menjadi pendekar kepala Dewan Pembina Pusat Tapak Suci. Beliau sebenarnya sudah mengikuti perguruan Kauman sejak angkatan keempat, namun dikarenakan umurnya masih terlalu muda, beliau di masukkan pada angkatan keenam.

Di dalam angkatan ketujuh, adalah angkatan yang menjadi penentu kelahiran Perguruan Tapak Suci. Terdapat nama-nama : Achmad Djakfar, Moh. Dalhar Suwardi, Muhammad Slamet yang menjadi murid langsung pendekar M. Wahib, Muh. Zundar Wiesman, Anis Susanto yang menjadi murid langsung pendekar M. wahib, Moh. Zundar Wiesman, Anis Susanto yang menjadi murid langsung pendekar M. Syamsuddin, dan Moh. Rustam Djundab, Irfan Hadjam, Moh. Djakfal Kusuma, Moh. Sobri Ahmad yang menjadi murid langsung pendekar Moh. Barre Irsjad. Murid-murid angkata ketujuh ini mulai latihan pada tahun 1957 M yang mana rata-rata saat itu masih berumur 17 tahun. Pembinaan dilaksanakan secara berkala, setidaknya ada empat kali dalam seminggu yang biasanya di laksanakan pada pukul 20.00 hingga waktu subuh.

B. Persiapan lahirnya Perguruan Tapak Suci

Atas prakasa Perguruan Kauman yang di asuh oleh Pendekar Moh.

Di bulan Januari tahun 1962 M diastuskan keinginan untuk

membentuk perguruan yang di lengkapi dengan adanya anggaran dasar, seragam, symbol, kurikulum dan metode pendidikan.

Selanjutnya diadakan pertemuan diantara tiga perguruan kauman yang sebenarnya sama akan tetapi berbeda, khususnya dalam segi pengembangan ilmu. Setelah melalui perdebatan yang panjang dan sengit, akhirnya semuanya menyetujui, yang tua merestui sedangkan yang muda melaksanakan. Selanjutnya disusunlah tim penyusun yang terdiri:

1. Perumus organisasi yang di ketuai oleh Irfan Hadjam.
2. Perumus Perguruan yang diketuai oleh Moh. Rustam Djundab.
3. Perumus organisasi yang dibantu oleh konseptor M.Surhan Djufri berhasil menyusun Anggaran dasar dan anggaran Rumah Tangga.
4. Perumus perguruan berhasil menyusun garis besar kurikulum.

Berdasarkan catatan riwayat hal-hal penting sebagai ciri khas Perguruan Tapak Suci sebagai berikut:

1. Nama Perguruan dirumuskan oleh Moh. Barie Irsjad, Moh. Rustam Djundab dan Moh. Djakfal Kusuma. Dengan dasar pertimbangan “*bi’at*” Perguruan Kauman, maka oleh ketiga Pendekar tersebut dipilih nama Persatuan Pencak Silat Tapak Suci. Pemilihan ini diambil pada tanggal 15 mei 1963 pukul 15.00.
2. Tata cara hormat dan dududk dirumuskan oleh Pendekar Moh. Barie Irsjad.
3. Bentuk dan warna pakaian dibuat oleh Moh. Zundar Wiesman dan

4. Simbol Perguruan di buat oleh Moh. Fahmi 'Ishom (seorang pelukis) dengan mengacu pada arti simbol atau idealisme perguruan dan cara hormat.
5. Simbol pasukan inti "Kosegu" diciptakan oleh Ajib Hamzah seorang pelukis dan novelis dengan inspirasi dari sikap kebanggaan Perguruan Kauman, sikap teratai menyongsong matahari.
6. Simbol anggota dibuat oleh Moh. Suharto Sudja', anak murid Perguruan Kauman angkatan keenam, saudara Perguruan pendekar Moh. Barie Irsjad.

Menjelang kelahiran Perguruan Tapak Suci selama satu bulan, tepatnya pada bulan Juni 1963 M diwarnai dengan bentrokan-bentrokan secara fisik dengan golongan kiri yang sedang menyusun kekuatan yang disertai pencoleng-pencoleng.

Kejadian yang sangat dramatis ketika terjadi bentrokan dengan Perguruan sesat di Kauman dengan taruhan siapa yang kalah akan keluar meninggalkan kauman. Dengan adanya peristiwa tersebut semakin membulatkan untuk secepatnya melahirkan Perguruan Tapak Suci.

Sampailah saatnya di adakan pertemuan di antara tiga Perguruan Kauman lengkap dengan pendekar beserta anak muridnya untuk menyampaikan rumusan-rumusan. Perumusan organisasi tidak banyak mengalami perubahan dan selanjutnya dapat langsung diterima.

Perumusan garis besar keilmuan untuk mengisi kurikulum dan metode

diikuti oleh beberapa di bawah sering ditentang dan harus dibuktikan

sehingga memakan waktu sepuluh hari penuh. Peraga utama saat itu Moh, Barie Irsjad dan Moh. Rustam Djundab di bantu semua anak muridnya.

Sampai dalam peragaan pembuktiaan tersebut, Moh. Rustam Djundab mengalami retak tulang selangka dan luka dimatanya. Suatu bukti bahwa Perguruan Tapak Suci telah ditakdirkan untuk lahir dengan kebesaran para Pendekarnya. Perguruan Tapak Suci akhirnya direstui untuk lahir dan meleburlah Perguruan Kauman yang telah ada sejak tahun 1925 M dengan waktu duapuluh hari untuk mempersiapkan segala hal dengan detail.

Ditetapkan sebagai keluarga yang pertama Perguruan Tapak Suci, dengan nomor urut:

1. M. wahib (Pendekar Besar)
2. Achmad Dimiyati (Pendekar Besar)
3. M. Djuraimi (Pendekar Besar)
4. M. Syamsuddin (Pendekar Besar)
5. M. Zahid (Pendekar Besar)
6. Djarmawi Hadikusumo (pelindung)
7. Drs. Med. Diham Hadjam (Penasehat)
8. Dr. Moh. Barie Ishom (penasehat Medis)
9. Moh. Suharto Sudjak (Pencipta simbol anggota)
10. Moh. Fahmi Ishom (Pencipta simbol Perguruan)
11. Ajib Hamzah (Pencipta simbol Kosegu)
12. Moh. Barie Irsjad (Pendekar Kepala)

14. Irfan Hadjam (Pelatih Muda)
15. Djakfal Kusumo (Pelatih Muda)
16. Moh. Sobri Achmad (Pelatih Muda)
17. Achmad Djakfar (Pelatih Muda)
18. Zundar Wiesman (Pelatih Muda)
19. Anies Susanto (Pelatih Muda)
20. Moh. Dalhar Suwardi (Pelatih Muda)
21. Muhammad Slamet (Pelatih Muda)

Dengan materi personil tersebut maka disusunlah pimpinan harian

Persatuan Pencak Silat Tapak Suci yang pertama:

Penasehat	: Bidang Keilmuan	: M. wahib, Achmad Dimjati
	Bidang medis	: Dr. Moh. Baried Ishom
Pelindung	: Djarnawi Hadikusumo	
Penasehat	: Drs. Med. Dihan Hadjam	
Ketua I	: Moh. Barie Irsjad	
Ketua II	: Irfan Hadjam	
Sekretaris I	: Moh. Rustam Djundab	
Sekretaris II	: Moh. Dalhar Suwardi	
Bendahara I	: Moh. Sobri Achmad	
Bendahara II	: Zundar Wiesman	
Perlengkapan	: Achmad Djakfar	
	: Moh. Slamet	
Anggota	: Djakfar Hadikusumo	

: Anies Susanto

Atas ridho Allah lahirlah Perguruan Persatuan Pencak Silat Tapak Suci yang diresmikan pada suatu pertemuan terbuka yang dihadiri oleh tokoh-tokoh persilatan dan umum pada tanggal 31 Juli 1963 M pukul 20.00 bertempat digedung Pesantren 'Aisyiah kauman Yogyakarta. Pada deklarasi lahirnya Persatuan Pencak Silat ini di gariskan bahwa:

1. Tapak Suci berjiwa ajaran KH. A. Dahlan.
2. Keilmuan Tapak Suci metadis dan dinamis.
3. Keilmuan Tapak Suci bersih dari syirik.

Tapak Suci diresmikan sebagai organisasi otonom (ortom) ke-11 Muhammadiyah oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah melalui siding tanwir pada tanggal 28 Juli-1 Agustus tahun 1967 (Pimpinan Tapak Suci, 2006 : 18). Pada momentum yang sama terjadi sedikit perubahan terhadap nama perguruan menjadi Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah.

C. Jejak Sejarah Tapak Suci PIMDA 02 Bantul

1. Masa Pra Sejarah

Masa prasejarah Tapak Suci Bantul telah ada sejak sebelum tahun 1974 M. Pada masa itu, telah ada perkumpulan pengajian yang mengadakan latihan pencak silat bersama di Bantul dengan peserta bebas yang mendatangkan pelatih-pelatih dari berbagai perguruan luar. Cikal bakal

kegiatan latihan kanuragan ini diprakarsai oleh para pemuda Muhammadiyah yang bernama Fahrudin, Sulaiman, Agus Arifin, Bandi dkk. Mereka pada masa mudanya menimba ilmu agama di Sekolah Mu'alimin Muhammadiyah dan belajar pencak silat di perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah di Kampung Kauman Yogyakarta.

Pemuda Fahrudin merupakan sosok pemuda yang paling aktif, kritis dan berani mengkritisi untuk memberikan masukan atas kebijakan-kebijakan para pendahulunya di Tapak Suci Kauman. Pemuda Fahrudin pernah mengkritik masalah prosesi ujian kenaikan tingkat yang sepertinya dipersulit oleh pihak Kauman serta tidak ada standarisasi yang jelas di dalamnya. Kondisi ini, sangat menghambat anggota-anggotanya dalam meraih sabuk ketinggian. Selain itu, para pelatih Tapak Suci pada saat itu, hanya boleh berasal dari Kauman dan tidak ada yang berasal dari luar dan hingga akhirnya munculah sebutan Kauman Centris. Berawal dari situlah kemudian banyak anggota dari Tapak Suci yang kecewa dan ingin keluar mendirikan pusat latihan sendiri.

2. Math La'innur Sebagai Embrio Tapak Suci Bantul

Fahrudin sebelumnya telah merekrut beberapa pemuda seperti Sulaiman, Sumarji, Subandi, dan Agus Arifin mendirikan sebuah perkumpulan pengajian yang tujuannya adalah untuk dakwah Islam pada tahun 1971 M. Kyai Matori memberi nama *Math La'innur* pada perkumpulan pengajian ini, yang memiliki arti Terbitnya Cahaya. Selain

diasuh oleh Kyai Matori, perkumpulan pengajian ini diasuh oleh beberapa Kyai seperti Kyai Abus Sujak dan Kyai Busro untuk memperdalam dan mempelajari ilmu Al-qur'an.

Math La'innur adalah suatu perkumpulan pengajian yang dihimpun sebagai wadah kegiatan dakwah di kabupaten Bantul. Adapun kegiatan dakwah tersebut adalah mengadakan pengajian tadarus Al-qur'an dan latihan ragawi pencak silat secara bersama. Kelak perkumpulan pengajian ini, merupakan cikal bakal atau embrio berdirinya Tapak Suci Putera Muhammadiyah di Kabupaten Bantul.

Pada awal berdirinya *Math La'innur* perkembangannya sangat pesat, tidak dalam hitungan tahun perguruan ini mampu memikat hati para pemuda dan berhasil merekrut siswa sebanyak lebih dari 400 orang yang kemudian pemusatan latihannya dilaksanakan di beberapa tempat seperti Balai Muslimin, Masjid Jamasba, Musholla Al-Huda dan lapangan selatan Masjid Agung Bantul dan sering juga berpindah-pindah tempat sesuai kesepakatan bersama. Pelatih yang memberikan ilmu ragawi pada saat itu adalah sulaiman, Subandi, Sumarji, Fahrudin dan terkadang juga mendatangkan pelatih-pelatih dari luar seperti Abu Sujak dari dan Abdul Hadi.

3. Masa Berdirinya Tapak Suci Bantul

Lahirnya Tapak Suci Bantul berawal dari kekecewaan para pemuda Bantul yang belajar ilmu ragawi Tapak Suci di Kauman. Kekecewaan itu

4. Lahirnya Tapak Suci Bantul berawal dari kekecewaan para pemuda yang dimotori Fahrudin, dkk yang

mengkritik masalah mekanisme ujian kenaikan tingkat yang sepertinya dipersulit oleh pihak Kauman serta tidak ada standarisasi yang jelas di dalamnya. Hal ini, sangat menghambat para anggota Tapak Suci dari luar Kauman untuk meraih jenjang sabuk ketinggian. Selain itu, para pelatih Tapak Suci pada saat itu, hanya berasal dari Kauman dan tidak ada yang berasal dari luar sehingga munculah protes keras dari anggota-anggotanya. Akhirnya banyak anggota dari Tapak Suci Bantul yang kecewa dan ingin keluar untuk mendirikan pusat latihan sendiri.

Karena kekecewaannya itu kemudian Fahrudin, Sulaiman, Agus Arifin, Subandi, dan Sumarji yang pada saat itu belum menjadi pelatih berinisiatif untuk mengembangkan dan membuka pusat latihan Tapak Suci di Bantul. Meskipun pada awal berdirinya mendapat protes keras dari pihak Kauman Centris akan tetapi, akhirnya berkat izin Allah SWT pelatih Fahrudin dkk ketika didatangi oleh para pelatih dari Kauman, Alhamdulillah mampu menjelaskan dengan penuh rendah hati dan kesabaran tentang gejala permasalahan yang terjadi secara apa adanya, kalau sebenarnya orang Tapak Suci Bantul banyak yang kecewa dengan kebijakan yang diterapkan pihak Kauman Centris. Pada akhirnya pihak Kauman bisa menerima dan merestui berdirinya Tapak Suci Bantul.

Kekecewaan Tapak Suci Bantul pada akhirnya mulai terobati setelah mendapat restu untuk mendirikan Tapak Suci. Kemudian Pelatih Fahrudin, Sulaiman, Agus Arifin, Subandi, dan Sumarji mengadakan sebuah pertemuan

ini adalah masalah kesabaran bersama yang isinya sudah saatnya

di Bantul didirikan komda Tapak Suci. Mereka sangat menginginkan sekali segera mendirikan Tapak suci di Bantul secepatnya. Kenapa mereka ingin mendirikan Tapak Suci secepatnya?. Karena pada tahun 1973 M Syamsudin (kakaknya pelatih Fahrudin dan Agus Arifin) telah lebih dulu mendirikan PRASAJA di Bantul. Meskipun demikian tidak menyurutkan semangat mereka, akan tetapi malah menambah daya ledak Fahrudin dkk untuk segera mewujudkan cita-cita mulia mendirikan perguruan pencak silat Tapak Suci Bantul.

Atas berkat rahmat dan izin Allah SWT Pada tahun 1974 telah ditetapkan oleh pelatih Fahrudin, Sulaiman, Agus Arifin, Subandi, dan sumarji sebagai tahun beardirinya ortom Tapak Suci Putera Muhammadiyah di Bantul. Kemudian dikuatkan dengan dikeluarkannya Surat Ketetapan Pimpinan Daerah Muhammadiyah No.B-112/PPTS/22-9-1979 pada tanggal 23 Robiul awal 1395 Hijriah atau bertepatan dengan tanggal 5 April 1975 Masehi menerangkan bahwa telah berdiri ortom pencak silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah secara resmi di kabupaten Bantul.

Dengan dikeluarkannya SK Berdirinya Tapak Suci Putera Muhammadiyah ini secara otomatis mendapat sambutan dan dukungan dari para aktifis dan kader Muhammadiyah di lingkungan PDM Bantul. Diharapkan kelak dengan berdirinya perguruan pencak silat yang terorganisir dengan rapi ini dapat menjadi wadah pengkaderan dan wahana silaturahmi para kader dan simpatiasan Tapak Suci dilingkungan PDM Bantul.

- a. Nama Perguruan yang dirumuskan dengan menggunakan dasar ajaran dari Perguruan Kauman maka ditetapkan nama Tapak Suci
- b. Tata Tertib upacara yang digunakan disusun oleh Pendiri Maha Guru Moh. Barrie Irsyad
- c. Do'a dan Ikrar yang digunakan disusun oleh H. Djamawi Hadikusuma
- d. Lambang Perguruan yang digunakan diciptakan oleh M. Fahmie Ishom
- e. Lambang Anggota yang digunakan diciptakan oleh Suharto Sujak
- f. Bentuk dan warna pakaian yang dipakai dibuat oleh M. Zundar Wiesman & Anis Susanto

Selanjutnya, atas kehendak Allah SWT-lah pada tanggal 23 Robiulawal 1395 Hijriah atau bertepatan dengan tanggal 5 April 1975 Masehi di Kampung Bantul Kota Kabupaten Bantul Yogyakarta Tapak Suci telah ditakdirkan lahir dan berkembang luas ke seluruh pelosok desa di Kabupaten Bantul, serta menjadi pelopor pengembangan pencak silat dengan metode ragawi dan dinamis. Semuanya ini terwujud berkat kesabaran, ketelatenan, keteladanan dan kerja keras yang tiada batas dari para sesepuh Tapak Suci yang selalu mempunyai tatapan masa depan dan cita-cita yang mulia.

Tapak Suci merupakan amanah yang diwariskan oleh para sesepuh kepada para generasi penerus bangsa untuk selalu dipelihara dan ditumbuhkembangkan dengan niat penuh keikhlasan karna Allah Ta'ala dan tanggungjawab yang mendalam. Tapak Suci memiliki jiwa ajaran untuk menegakkan amar ma;ruf nahi munkar sebagaimana ajaran KH. Ahmad

Dahl. Memiliki sifat disiplin, jujur, dan dinamis dan Tapak Suci

merupakan perguruan silat yang bebas dari syirik dan klenik yang menyesatkan.

4. Paska Berdirinya Tapak Suci Bantul

Pada saat berdiri Tapak Suci Putera Muhammdiyah Bantul mempunyai susunan pengurus untuk menopang kelangsungan berjalanya organisasi Tapak Suci di Bantul. Susunan pengurus itu diantaranya adalah

Ketua : Sulaiman
Wakil Ketua : Fakhrudin
Sekretaris : Nur Samsu Hidayat
Bendahara : Subandi

Kiprah Tapak Suci Putra Muhammadiyah Bantul kemajuannya semakin pesat. Kemajuan itu dibuktikan dengan mengikuti pertandingan pencak silat dalam kategori IPSI maupun kejuaraan Tapak Suci baik tingkat daerah maupun tingkat nasional. Kejuaraan yang pernah diikuti diantaranya Kejurnas Tapak Suci di Jember, tidak hanya dalam bidang beladiri dan olah raga tetapi dalam organisasi Tapak Suci bantul yang ikut berperan dalam mendirikan IPSI cabang Bantul.

5. Bedirinya Cabang Latihan

Pada saat berdiri unit-unit latihan hanya di bantul, kemudian mulai merintis ke sekolah-sekolah. Unit latihan tersebut antara lain:

- b. Kasihan (1984)
 - c. Brosot (1984), Dirintis oleh Tapak Suci Bantul
 - d. Sedayu (1984)
 - e. Piyungan (1984)
 - f. Imogiri (1984) 17 April
 - g. Sewon Utara (1986) 11 November
 - h. Jetis (1989)
 - i. Sanden (februari 1982)
 - j. Sewon Selatan (2001)
 - k. Slanggen (2004)
 - l. PBS (Padepokan Badai Selatan) Juli 2008
- Sedangkan yang mendorong berdirinya PIMDA 2 Bantul dari Kauman adalah "Suyono Ragil Saputro"

6. Unit-unit Tapak Suci yang berada di sekolah:

- a. SMP Muh Sedayu (Pedes), didirikan Desember 1982
- b. SMA Muh Terong, Dlingo Bantul, didirikan Desember 1982
- c. SMP Muh Bantul, didirikan 26 September 1983
- d. SPG Muh Bantul, didirikan Agustus 1986
- e. SMP Muh Piyungan, didirikan 23 Desember 1984

7. Periode Kepengurusan Tapak Suci PIMDA 02 Bantul

a. Kepengurusan 1978-1981

Ketua Umum	: R.H. Sulaiman SH
Ketua I	: Bazar Akhmadi
Sekretaris umum	: Subandi
Sekretaris I	: Noor Syamsu Hidayat
Sekretaris II	: Heni Triningsih
Bendahara umum	: Sumarji
Bendahara I	: Wasono
Bendahara II	: Isti Sri Hernani
Ketua Dewan Pembina Daerah	: Agus Arifin
Biro Organisasi	: Fakhrudin
M Syahro HP	

Biro Kesejahteraan	: Muhadi
	Mujiran
	Waluyo
	Sutadi Toto Raharjo
	Sarmilah
	Wikan Dwi Hapsari
	Supadmiyati
	Wasiatmaji
Biro Pembinaan Unit	: Sumbogo Adi Bowo

Humas : M. Jamhari
 : Wahyu Priokuswondo
 : Wasiatmaji

b. Kepengurusan 1981-1984

Ketua I : R.H. Sulaiman SH
 Ketua II : Fahrudin
 Ketua III : Moh Syahro HP
 Sekretaris I : Subandi
 Sekretaris II : Isti Sri Hernani
 Sekreteraris III : Untung S
 Bendahara I : Sumarji
 Bendahara II : Wasono
 Bendahara III : Rudito Slamet Mulyono
 Ketua Dewan Pembina Daerah : Agus Arifin, Wk. Sumbogo Adi
 Bowo
 Biro Organisasi : Dalyono
 Warsito
 Biro Kesejahteraan : Mujiayem
 Yuli Astuti
 Tri Rahayuningsih
 Biro Pembinaan Unit : Drs Purwanto
 Sugiyono

Triyono
 Dolhar
 Humas : Suharto
 Budi M

c. Kepengurusan 1986-1991

Ketua : R.H. Sulaiman SH
 Ketua I : Drs. Fajar Rachmad
 Ketua II : Drs. Purwanto Rudianto
 Sekretaris : Subandi
 Sekretaris I : Haris Nurdin
 Sekretaris II : Rudito Slamet Mulyono
 Bendahara : Untung Sarbini
 Bendahara I : Fahrurozi
 Bendahara II : Tri Rahayuningsih
 Dep. Pendidikan Anggota : Sumarji, M. Syahro HP, Wasono
 Dep. Konsultasi Medis : Sri Widodo
 Dep. Olahraga dan Seni Budaya : Agus Arifin, SM. Hk. Sumbogo
 Dep. Pembinaan Cabang : Fahrudin BA, Murgianto, Sunarto
 Slametow, SH

Dep. Humas : Sujadi, Dalyono, Warsito, Parjo,
Joko Suryono

d. Kepengurusan 2006-20011

Ketua : Fachrur rozi S.Pd.,P.Ma.
Ketua Dewan Pelatih : Agus Arifin, S.H.,P.Ua
Wakil Ketua I : Drs. H. Waluya Jpe., P. Ma
Wakil Ketua II : Drs. Dalyono Warsito, P. Ma
Sekrertaris :Yudha Kurniawan,
S.E.,M.Acc.,K.Mdy.
Sekretaris I : Eva Pungki Ainora
Sekretaris II : Hendri Budi setiyawan
Bendahara : Wardiman, K.Ka
Bendahara I : Jami'ul latif rahmah
Bendahara II : Eka Prihastuti Ekaningsih, S.TP.
Pengurus departemen

Bid. Pembinaan & Pendidikan :

- | | |
|---------------------------------------|--------------------|
| 1) Rowin Harry Aprilan,
S.E.,K.Ka. | 6) Nurrohmah, K.Ua |
| 2) Murgiyantoro, P.Ma | 7) Sarjito, P.Ma |
| 3) Rohmad Irvan Habibi | 8) Kamidjo, K. |
| | 9) Siti Nurjanah |

5) Joko Susilo

Bid. Organisasi & Kader

- | | |
|---------------------|-------------------------|
| 1) Budi Santosa | 5) Wanto Saputro K.Ka. |
| 2) Heni Alfiah | 6) Sudiyono |
| 3) Indah Susilowati | 7) Margono,P.Ma |
| 4) Ramlan Hidayat | 8) Heppy Agung Kristian |

Pemberdayaan Sumberdaya

- | | |
|------------------------------|--------------------|
| 1) Romy Ardiansyah, SP, P.Ma | 5) Daldiri, P.Ma |
| 2) Firdhana Wahyu Putra | 6) Mujiyono, K.Mdy |
| 3) Ardiyanto Setyawan | 7) Heru Kasdi |
| 4) Sri Mulyono, K.Ua | 8) Arbangi |

Anggota Pleno

- | | |
|------------------------------|------------------|
| 1) Fachruddin, S.Pd.,P.Br. | 5) Rohmadi, P.Ka |
| 2) Subandi P.Mdy | 6) Dalhar DW.P |
| 3) Sumardji P.ka | 7) Muhadi, P.Mdy |
| 4) SumardjiWahono S.H. D.Mdy | 8) Diswanto |